

## Pemakaian deepicastie dalam artikel jurnal sejarah Rusia: sebuah tinjauan morfologis

Kartika Diana Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20160036&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah tentang pemakaian deepicastie dalam artikel jurnal sejarah Rusia. Ada berbagai macam bentuk deepicastie baik dari segi aspek, suffiks pembentuk, ataupun posisi yang digunakan dalam kalimat pada artikel jurnal sejarah Rusia. Tujuan penulisan ini adalah memaparkan bentuk deepicastie, dan menunjukkan proses pembentukannya, serta prosentase pemakaian bentuk deepicastie yang digunakan dalam artikel jurnal sejarah Rusia. Sumber data yang digunakan adalah jurnal sejarah Rusia Rodina sebanyak 4 edisi, yaitu bulan Februari, Maret, Mei, dan Juni 2006, khususnya artikel 'Buletin Tanah Air'. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek deepicastie yang paling banyak digunakan dalam sumber data adalah aspek imperfektif yang berjumlah 52 kata dari total 75 kata dengan prosentase 69,4 %, sementara itu penggunaan aspek perfektif berjumlah 23 kata dari total 75 kata dengan prosentase 30,6 %. Posisi deepicastie di dalam kalimat yang paling banyak digunakan pada sumber data adalah di tengah kalimat dengan jumlah 63 kata dari total 75 kata dengan prosentase 84 %. Sedangkan deepicastie dengan posisi di awal kalimat berjumlah 12 kata dengan prosentase 16 %. Posisi deepicastie di dalam kalimat baik di awal maupun di tengah kalimat tidak mempengaruhi maknanya, penempatan ini hanya menggambarkan gaya penulisan masing-masing penulis deepicastie yang terdapat pada sumber data paling banyak dibentuk dengan bantuan suffiks /-ja/, yaitu berjumlah 52 kata dari total 75 kata dengan prosentase 69,4 %, sedangkan deepicastie yang dibentuk dengan bantuan suffiks /\_vsi/ berjumlah 17 kata dari total 75 kata dengan prosentase 22,6 %, dan deepicastie yang dibentuk dengan bantuan suffiks /-vsi/ berjumlah 6 kata dari total 75 kata dengan prosentase 8 %. Sementara itu tidak terdapat deepicastie yang dibentuk dengan bantuan suffiks -a/-a/ dan suffiks /-si/ dalam sumber data. Dari hasil analisis pada bab 3 juga didapatkan 5 kalimat yang memiliki lebih dari satu deepicastie dalam satu kalimatnya. Hal ini terjadi pada kalimat majemuk.